

**EFEKTIFITAS TATA TERTIB DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN NILAI
-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DI MTs MUHAMMADIYAH NUSA PUAN
BUANO UTARA KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT**

SKRIPSI

Ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada program studi pendidikan Agama Islam



HAJAR HITIMALA

NIM : 150301019

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

AMBON

2021

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : Efektifitas Tata Terbib Dalam
Mengimplementasikan Nilai-Nilai Pendidikan
Islam Di Mts Muhammadiyah Nusa Buano Utara
Kabupaten Seram Bagian Barat

NAMA : Hajar Hitimala

NIM : 150301019

JURUSAN/KELAS : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM/A

FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Jumat, tanggal 11 bulan juni Tahun 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan agama islm

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : Dr. Samad Umatrella, M.Pd

Pembimbing II : E. M. Dhuhani, M.Pd

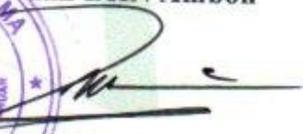
Penguji I : Dr. Nursaid, M.Ag

Penguji II : Saddam Husein, M.Pd.I

Diketahui Oleh :
Ketua Jurusan Pendidikan
Agama Islam IAIN Ambon


Dr. Nursaid, M.Ag
NIP. 197905172009012008

Disahkan Oleh :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan IAIN Ambon


Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I
NIP. 1973110520000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hajar Hitimala
Nim : 150301019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah skripsi/karya sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian maka skripsi dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

Ambon, Juni 2021

Yang Membuat Pernyataan



Hajar Hitimala
NIM: 150301019

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Sabar menjadi Subur”

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ
وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang bersabar ”

(QS, Al-Baqarah, 153)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan kepada orang tuaku Ayahanda Ding Hitimala tercinta dan Ibunda tersayang Rukia Ninilouw serta teruntuk kaka-kaka, Suria Hitimala, Uceng Hitimala, Sihud Lukaraja dan adik-adik tercinta, Kahar Hitimala, Badrum Hitimala, Rahman Hitimala, Arma Hitimala, Amat Hitimala, Arman Hitimala dan Arisma Hitimala Terimakasih atas do'a dan kasih sayang serta didikan dan Pengorbanan yang tulus selama ini kepadaku tanpa mengeluh sedikitpun, serta Almamater IAIN Ambon,

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas dilimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis dengan segala kemampuan yang ada berusaha agar menampilkan skripsi ini sebaik mungkin, namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa tulisan ini masih jauh dari kelengkapan dan kesempurnaan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa selama perkuliahan sampai tersusunnya skripsi ini banyak hambatan yang penulis temui, namun dengan kesabaran serta motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si, selaku Rektor IAIN Ambon, Prof, Dr. La jama'a MH. selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Husein Watimena, M. selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan serta, M. Faqih Seknun, M.pd. Abdullah Latuapo, M. selaku wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

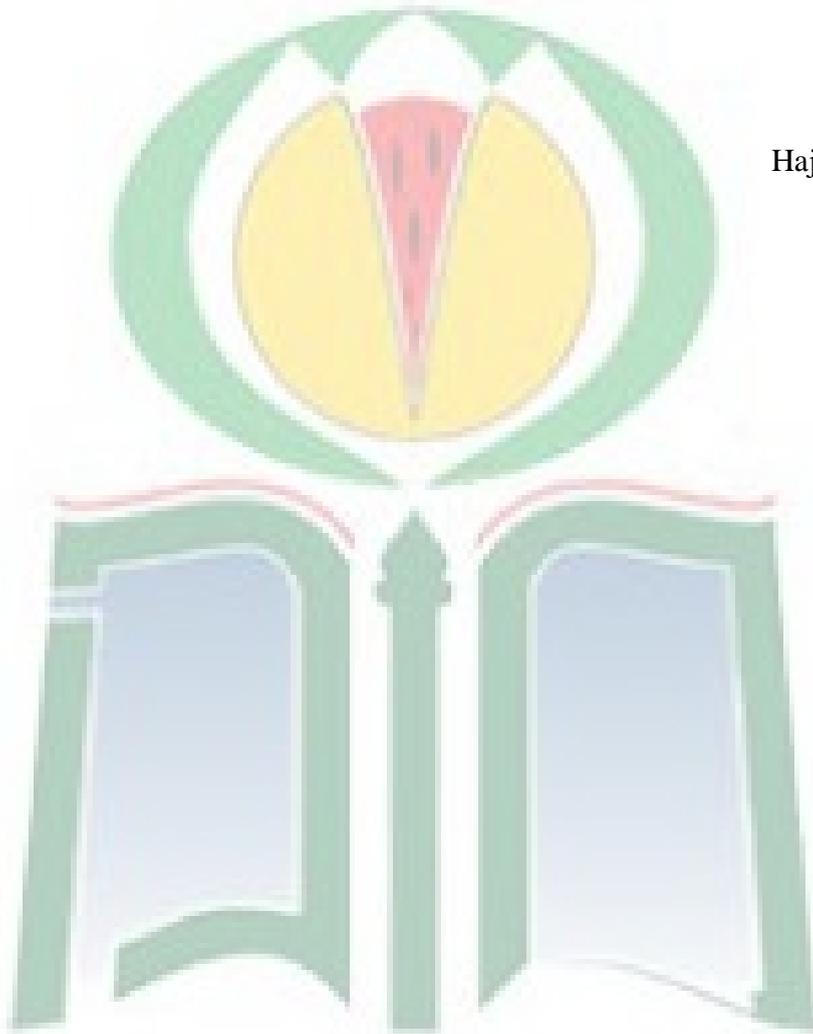
2. Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. St. Jumaeda, M.Pd.I. selaku Wakil Dekan I, Cornely Pary, M.Pd. selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Muhajir Abdurrahman, M.pd.I. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.
3. Dr. Nursaid, M. Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan sadam husen, M.pd.I. selaku sekretaris jurusan program studi pendidikan agama islam.
4. Dr. Samad Umarela, M.Pd dan E. M. Dhuhani, M.Pd, masing-masing selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Rivalna Rivai, M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan IAIN Ambon beserta stafnya yang telah menyediakan berbagai fasilitas literatur yang dibutuhkan.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengajaran selama proses perkuliahan.
7. Seluruh staf pegawai administrasi yang telah memberikan pelayanan selama proses perkuliahan.
8. Sarmadan Tombalissa, S.Pd.I. kepala MTs Muhammadiyah Nusa Puan Desa Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Teman, sahabat yang memberi motivasi dan semangat, Fani f Umarella, Halija Samal, Kasim Hukul, Risnayanti Hitimala, Asril Tombalissa, Rahadia Sahitumby, Burhan Hitimala, dan teman-teman yang tidak sempat aku sebut di dalam skripsi ini.

Tiada sesuatu yang bisa penulis berikan kecuali apa yang kita lakukan selama ini semoga bernilai ibadah disisi Allah SWT, serta semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua orang khususnya bagi penulis sendiri. Amin

Ambon, Maret 2021

Penulis

Hajar Hitimala



ABSTRAK

Hajar Hitimala Nim: 150301019, Pembimbing I Dr. Samad Umarela, M.Pd dan Pembimbing II E.M. Duhani, M.Pd Judul “ Efektivitas Tata Tertib Dalam Mengimplementasikan Nilai-Nilai Pendidikan Iskam Di MTs Muhammadiyah Nusa Puan Desa Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat”. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon 2021.

Efektifitas merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dan peserta didik dengan memanfaatkan sarana yang tersedia untuk memperoleh hasil belajar secara optimal. Efektivitas tata tertib merupakan suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target kuantitas maupun kualitas yang telah tercapai. Dalam proses pelaksanaan tata tertib di MTs Muhammadiyah Nusa Puan memuat berbagai kegiatan dan pelajaran baik yang dilaksanakan di dalam kelas maupun di luar kelas dan dengan berbagai macam metode, seperti metode ceramah, bercerita, diskusi, dan metode tugas.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif lapangan dan bersifat deskriptif. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Teknik analisis data yang Peneliti gunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan *verification*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1). efektivitas tata tertib dalam mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan islam di MTs Muhammadiyah Nusa Puan sudah efektif. Sebagai bukti bahwa proses tata tertib pada nilai-nilai Islam itu efektif yaitu melalui, sarana dan media yang digunakan, serta sikap peserta didik dalam mempertanggungjawabkan nasehat yang diberikan oleh Guru. 2). faktor pendukung. (a. pendidik dalam menerapkan tata tertib sesuai dengan mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan islam, b. pendidik, hampir semua dapat mengimplementasikan pada tata tertib yang sesuai, c. sarana dan prasarana, dibuktikan dengan lingkungan sekolah pada tata tertib), 3) faktor internal: (a. faktor internal dari peserta didik yang beberapa orang memahami tata tertib dengan baik, b. faktor external, dari lingkungan maupun masyarakat).

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN PENELITIAN SKRIPSI	i
MOTO DAN PERSEMBAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Fokus Penelitian	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Efektivitas	9
B. Tata Tertib	10
C. Nilai Nilai Pendidikan Agama Islam	13
D. Faktor Pendukung Dan Penghambat	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Tipe Atau Jenis Jenis Penelitian	24
B. Subjek Penelitian	25

C. Kehadiran Penelitian	25
D. Lokasi Penelitian	26
E. Sumber Data	26
F. Prodesur Pengumpulan Data	27
G. Analisa Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN	30
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	30
B. Hasil Penelitian	35
C. Pembahasan Penelitian.....	50
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
Lampiran Pedoman Wawancara.....	63
Lampiran Dokumentasi Penelitian.....	68
Surat Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.¹

Berdasarkan Undang-Undang *SIKDIKNAS* Nomor. 20 tahun 2003, yang menyatakan bahwa:“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”² Melalui paparan defenisi dan Undang-Undang yang diuraikan maka bisa disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk mendidik serta mengajarkan sesuatu pada orang lain. Dari sinilah peneliti mulai mempelajari mengenai masalah-masalah yang terjadi di MTs Muhammdiyah Nusa Puan yang terletak di Negeri Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat

¹ Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Pendidikan*, (Jakarta : PT.Rineka Cipta, 2013), hlm. 1-2.

² UU *SISDIKNAS*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), hlm. 3.

masalah yang terjadi diantara mengenai penerapan nilai-nilai Pendidikan Islam pada peserta didik ditunjukkan dalam bentuk kegiatan maupun dalam proses pelaksanaan belajar mengajar yang dilaksanakan di dalam kelas.

Setiap peserta didik mempunyai karakteristik yang berbeda sehingga, ada sebagian peserta didik yang melakukan hal-hal yang melenceng dari nilai-nilai keislaman dan juga ada yang melaksanakan sesuai dengan anjuran keislaman. Hal yang sering ditemukan seperti peserta didik yang menunjukkan sikap seakan-akan tidak menghargai guru ketika guru memberikan pembelajaran baik ada Pendidikan Agama Islam maupun pembelajaran yang lain. Beda halnya dengan peserta didik yang selalu taat pada perintah guru dalam proses pembelajaran maupun pada tata tertib yang berlaku di MTs Muhammadiyah Nusa Puan.

Tata tertib madrasah dibuat dengan maksudnya agar warga madrasah diharapkan dapat mengembangkan pola sikap dan perilaku yang lebih disiplin dan produktif³ Lahirnya tata tertib tersebut menjadikan warga madrasah memiliki pedoman dan acuan dalam melaksanakan kebijakan, program, dan kegiatan madrasah lainnya, maka madrasah memiliki tata tertib madrasah. Aktifitas pengendalian terhadap perilaku peserta didik yang dilakukan secara kontinyu oleh pimpinan madrasah secara maksimal akan membuat institusi menjadi sebuah lembaga yang memiliki kedisiplinan tinggi. Oleh karena itu, tata tertib madrasah harus disusun secara sistematis agar implementasi berjalan sesuai *job description* yang mengarah pada asas efisiensi dan efektivitas.

³ Amin Wijaya Tunggal, *Manajemen Suatu Pengantar*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010) ,hlm. 8.

Fungsi pengendalian merupakan penentuan standar kerja dan hasil kerja, pengukuran kerja dan standarnya, serta pengambilan tindakan. Inilah sesungguhnya esensi dari adanya pengendalian tata tertib madrasah. Tata tertib peserta didik sangat penting sebagai aturan yang harus dipatuhi oleh peserta didik, bahkan setiap kelas dapat membuat tata tertib sendiri untuk kelasnya masing-masing.

Perilaku peserta didik perlu dengan bimbingan dan dikendalikan agar tidak terjadi perilaku menyimpang karena peserta didik merupakan individu yang sedang tumbuh dan berkembang serta memasuki masa yang rawan.⁴ Hal ini dilakukan agar tidak berakibat fatal dan merugikan baik bagi individu itu sendiri atau bagi orang lain. Bimbingan tersebut dapat berupa pengendalian yang dilakukan oleh madrasah terhadap peserta didik untuk mencegah terjadinya perilaku menyimpang. Dalam organisasi suatu lembaga pendidikan, manusia atau dalam hal ini (peserta didik) merupakan variabel yang harus diarahkan, dituntun, dan dimotivasi untuk mencapai tujuan. Kegagalan pengendalian bisa terjadi karena kurang konsisten dalam menghadapi peserta didik. Sikap konsisten dianggap sebagai dasar pengendalian peserta didik yang efektif. Pada umumnya bila fondasi itu kuat, kemungkinan besar bangunan yang didirikan di atasnya akan baik, tetapi jika fondasinya rapuh, akan timbul banyak masalah. Dengan sikap konsisten, kemungkinan besar akan berhasil menerapkan proses pengendalian itu. Di lain pihak,

⁴ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta; Erlangga 2004), hlm. 39-40.

pendekatan yang tidak konsisten dalam pengendalian peserta didik hampir pasti akan menjurus pada kegagalan⁵

Ada beberapa bentuk pengendalian terhadap perilaku peserta didik, salah satunya adalah tata tertib madrasah. Keberadaan tata tertib madrasah dalam sebuah lembaga pendidikan sangat menentukan dalam pembentukan perilaku peserta didik yang positif. Oleh sebab itu, tata tertib madrasah sesungguhnya merupakan sebagian upaya untuk mengontrol, mengawasi, dan mengendalikan jalannya manajemen agar apa yang telah menjadi tujuan dari esensi pengajaran dapat tercapai secara maksimal. Mengutip contoh tata tertib madrasah yang diterapkan untuk mengatur tingkah laku dan sikap hidup peserta didik dan guru di MTs Muhammadiyah Nusa Puan, meliputi hal-hal sebagai berikut:

1) Masuk Madrasah

Semua harus hadir di madrasah selambat-lambatnya 10 menit sebelum pelajaran dimulai, peserta didik yang terlambat, peserta didik absen sungguh-sungguh sakit atau keperluan sangat penting, peserta didik yang absen harus mengirim surat ijin dan apabila sakit lebih dari tiga hari harus mengirim surat keterangan dokter peserta didik yang telah diperingatkan dan mendapat sanksi masih sering absen tanpa keterangan akan dikembalikan ke orang tua (dikeluarkan).⁶

⁵ Mallary Collins dan Don Fontenelle , *Mengubah Perilaku Peserta didik*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm.11-12.

⁶*Hasil Observasi* di MTs Muhammadiyah Nusa Puan, Hari Jum'at 31 Januari 2020 Pukul 08.00 WIT.

2) Kewajiban Peserta Didik

Taat kepada guru dan kepala madrasah, taat terhadap tata tertib yang ditentukan oleh madrasah. Ikut bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tata tertib dan menghormati guru serta saling menghargai sesama, peserta didik tidak menaiki sepeda di halaman madrasah, peserta didik yang membawa kendaraan sepeda agar menempatkan ditempat yang telah ditentukan dalam keadaan terkunci, ikut membantu agar tata tertib dapat ditaati.

3) Larangan Peserta Didik:

Meninggalkan madrasah selama pelajaran berlangsung tanpa seizin dari guru, membawa sepeda motor ke madrasah, Membeli makanan dan minuman di luar madrasah, memakai perhiasan yang berlebihan serta berdandan yang tidak sesuai dengan pelajar, merokok di dalam dan di luar madrasah, pinjam meminjam uang dan alat pelajaran sesama peserta didik, mengganggu jalannya pelajaran baik terhadap kelasnya maupun terhadap kelas lain, berada atau bermain di tempat sepeda, Berada dalam kelas selama istirahat, berkelahi dan main hakim sendiri jika menemui persoalan sesama peserta didik, Menjadi anggota perkumpulan anak-anak nakal dan geng terlarang, memeras teman satu kelas, menggunakan HP yang mengganggu efektivitas waktu pembelajaran.

4) Hal Pakaian:

Setiap peserta didik memakai seragam lengkap, peserta didik putri harus menggunakan jilbab di lingkungan madrasah hingga di masyarakat, peserta didik putri dilarang alat kosmetika yang lazim dipakai orang dewasa dan memanjangkan kuku serta mengecatnya (kutek), rambut dipotong rapi bagi laki-laki, bersih dan terpelihara (tidak dicat), pakaian olah raga harus memenuhi ketentuan madrasah.

5) Hak Peserta Didik

Peserta didik berhak mengikuti pelajaran selama tidak melanggar tata tertib, peserta didik berhak memilih/ mengikuti kegiatan ekstra kurikuler, peserta didik berhak menggunakan fasilitas madrasah seperti perpustakaan dan sarana lain. Peserta didik mendapat perlakuan sama selama tidak melanggar tata tertib madrasah.

berdasarkan uraian di atas maka peneliti Berdasarkan tertarik untuk melakukan penelitian yang terfokus pada “Efektifitas tata tertib dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pendidikan Islam di MTS Muhammadiyah Nusa Puan”, karena sepengetahuan penulis masalah ini belum pernah diteliti orang lain dan secara umum penelitian ini memberikan pemikiran dan pengetahuan dalam dunia pendidikan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka bisa dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *efektifitas* tata tertib dalam mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan Islam di MTs Muhamadiyah Nusa Puan?
2. Apa saja fakto pendukung dan penghambat keefitifitasan tata tertib dalam mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan Islam di MTs Muhamadiyah Nusa Puan?

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada nilai-nilai pendidikan Islam terhadap tata tertib di MTs Muhammadiyah Nusa Puan dengan studi kasus pada “Efektivitas dalam mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan Islam di MTs Muhammadiyah Nusa Puan Negeri Buano Utara Kabupaten Seram Bagian Barat”

D. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui efektifitas tata tertib dalam mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan Islam di MTs Muhamadiyah Nusa Puan Negeri Buano Utara Kabupaten Seram Bagian Barat.
2. Untuk mengetahui penerapan tata tertib yang diterapkan di MTs Muhammadiyah Nusa Puan.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini mampu memperkuat teori yang sudah ada, mengenai efektivitas tata tertib peserta didik MTs Muhamadiyah Nusa Puan.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan Praktis :

a) Bagi Peserta Didik,

Memberikan pengalaman tersendiri bagi peserta didik dan membantu meningkatkan kedisiplinan peserta didik terhadap tata tertib.

b) Bagi Guru,

Memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik mengenai tata tertib yang berlaku di Madrasah.

c) Bagi madrasah

Sebagai bahan acuan, perbandingan, masukan dalam peningkatan mutu serta kualitas madrasah sesuai dengan objek penelitian yang akan diteliti dalam karya ilmiah ini.

d) Bagi peneliti

Selanjutnya, mengembangkan bidang ilmu yang diperoleh penulis melalui hasil penelitian yang dicapai.

3. Kegunaan Kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk bahan pertimbangan dan masukan dalam proses guru memberikan sanksi pada peserta didik yang melanggar tata tertib madrasah.



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara dan prosedur yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki suatu masalah tertentu dengan maksud mendapatkan informasi untuk digunakan sebagai solusi atau jawaban atas masalah yang sedang diteliti.²⁴

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang (subyek) itu sendiri.²⁵ Dengan pendekatan penelitian kualitatif ini, peneliti akan membuat deskripsi tentang gambaran objek yang diteliti secara sistematis, baik itu mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta berbagai hal yang terkait dengan tema penelitian. Pendekatan kualitatif ini digunakan karena data yang dibutuhkan berupa lembaran-lembaran informasi yang tidak perlu dikualifikasikan. Dimana dalam penelitian ini peneliti akan menghimpun informasi terkait dengan aktivitas dalam mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan di madrasah MTs Muhammadiyah Nusa Puan Negeri Buano Utara Kabupaten Seram Bagian Barat.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subyek berupa individu, organisasi, industri atau prespektif yang lain. Adapun tujuannya adalah

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), hlm.2.

²⁵ Arif Furchan, *pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 123.

untuk menjelaskan aspek-aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati, menjelaskan karakteristik atau masalah yang ada.²⁶

B. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini Peneliti memilih 4 orang peserta didik serta 1 orang guru pengampu mata pelajaran Akidah Akhlak 1 orang Kepala MTs Muhammadiyah Nusa Puan dan 1 orang wakanmat sehingga total objek yang diwawancarai ada 7 orang dalam skripsi penelitian.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.²⁷ Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak.

Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di MTs Muhammadiyah Nusa Puan. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai efektivitas tata tertib peserta didik MTs Muhammadiyah Nusa Puan.

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Bandung: Alfabeta 2004), hlm, 208.

²⁷ *Ibid*, hlm. 87.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Muhammadiyah Nusa Puan Negeri Buano, Kecamatan Huamual Belakang. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian dengan beberapa pertimbangan, diantaranya :

1. Lokasi penelitian merupakan salah satu Madrasah yang memperlakukan tata tertib dengan baik.
2. Penerapan tata tertib yang berbeda dengan madrasah formal, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti berkaitan dengan efektivitas tata tertib madrasah peserta didik MTs Muhammadiyah Nusa Puan
3. Lokasi penelitian merupakan tempat yang mudah dijangkau oleh peneliti, sehingga memudahkan peneliti dalam mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan.

E. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan.²⁸ Sumber data meliputi dua jenis yaitu pertama sumber data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian, yaitu dari wawancara guru akidah ahlak dan kedua data sekunder yaitu data-data yang diperoleh dari guru dan peserta didik.

Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis data sekunder dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, di bawah ini merupakan uraian tersebut.²⁹

²⁸ Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya : Airlangga University Press, 2001), hlm. 129.

²⁹ J.Lexy Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm 157-162.

a) Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan guru dan peserta didik yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tapes, pengambilan foto.

b) Sumber tertulis

Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi guru dan peserta didik.

c) Foto

Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subyektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif. Ada dua kategori foto yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif, yaitu foto yang dihasilkan orang dan foto yang dihasilkan oleh peneliti sendiri. Contoh foto kegiatan hukuman sebagai bentuk kelalaian dari tata tertib.

F. Prosedur Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengalaman. Secara metodologis dikenal beberapa macam teknik pengumpulan data, diantaranya:

1) Wawancara mendalam

Dalam wawancara ini, terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan responden. Metode interview/wawancara tersebut digunakan untuk melengkapi data-data yang belum terkodifikasikan pada lembaga yang diteliti, sehingga dengan metode ini kelengkapan atau validitas data dapat disuguhkan secara holistik.

2) Observasi

Observasi ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia, seperti terjadi dalam kenyataan. Dengan observasi dapat kita peroleh gambaran yang lebih jelas yang sukar diperoleh dengan metode lain. Dengan teknik observasi partisipan seperti ini memungkinkan bagi peneliti untuk mengamati gejala-gejala penelitian secara lebih dekat. Ada beberapa jenis teknik observasi yang bisa digunakan tergantung keadaan dan permasalahan yang ada. Teknik-teknik tersebut adalah :

- a. Observasi partisipan, dalam hal ini peneliti terlibat langsung dan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subyek yang diamati.
- b. Observasi non partisipan, pada teknik ini peneliti berada di luar subyek yang diamati dan tidak ikut dalam kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi partisipan.

G. Analisa Data

Patton yang dikutip Basrowi bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar³⁰ Sedangkan menurut Sugiyono menyatakan bahwa “analisis data kualitatif ialah: Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”³¹

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai penelitian di lapangan. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian, selanjutnya sampai jika mungkin teori yang *grounded*. Namun dalam kenyataannya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data. Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses yang berjalan terus menerus sepanjang kegiatan lapangan dilakukan.³² Dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban informan yang diwawancarai. Apabila jawaban informan, setelah dianggap belum lengkap, maka peneliti akan melanjutkan memberikan pertanyaan-pertanyaan berikutnya sampai tahap tertentu diperoleh data yang lebih kredibel.

³⁰Lexy J. Moleong, (Bandung PT Remaja Rosdakarya 2004), hlm.135.

³¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 89.

³² Muhammad Arif Tiro, *Penelitian Skripsi, Tesis, dan Desertasi*, hlm. 123.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Efektifitas merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dan peserta didik dengan memanfaatkan sarana yang tersedia untuk memperoleh hasil belajar secara optimal. Efektivitas tata tertib merupakan suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target kuantitas maupun kualitas yang telah tercapai. Dalam proses pelaksanaan tata tertib di MTs Muhammadiyah Nusa Puan memuat berbagai kegiatan dan pelajaran baik yang dilaksanakan di dalam kelas maupun di luar kelas dan dengan berbagai macam metode, seperti metode ceramah, diskusi, dan metode tugas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1). efektivitas tata tertib dalam mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan islam di MTs Muhammadiyah Nusa Puan sudah efektif. Sebagai bukti bahwa proses tata tertib pada nilai-nilai Islam itu efektif yaitu melalui, sarana dan media yang digunakan, serta sikap peserta didik dalam mempertanggung jawabkan nasehat yang diberikan oleh Guru. 2). faktor pendukung. (a. pendidik dalam menerapkan tata tertib sesuai dengan mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan islam, b. pendidik,

hampir semua dapat mengimplementasikan pada tata tertib yang sesuai, c. sarana dan prasarana, dibuktikan dengan lingkungan sekolah pada tata tertib),

3) faktor penghambat: (a. faktor internal dari peserta didik yang beberapa orang memahami tata tertib dengan baik, b. faktor external, dari lingkungan maupun masyarakat).

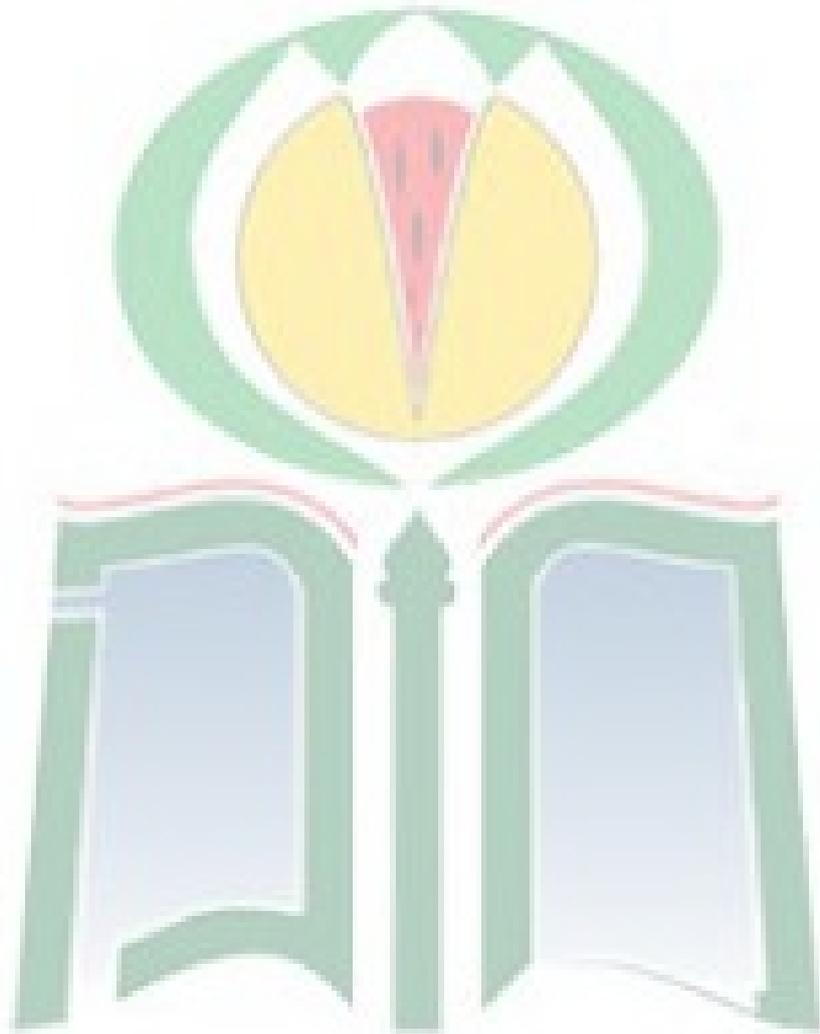
B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disarankan beberapa hal untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal pada perkembangan selanjutnya. Adapun beberapa hal yang perlu disarankan adalah:

1. Kepada kepala Madrasah, hendaknya dapat memenuhi berbagai sarana dan prasarana seperti infokus yang dapat menunjang proses pembelajaran di madrasah dengan cara merencanakan alokasinya di dalam rencana anggaran pendapatan dan belajar madrasah (RAPBS).
2. Kepada guru Akidah Ahklak agar kiranya dapat meningkatkan inovasi-inovasi dalam mengelola pembelajaran Akidah Akhlak yang di ajarkan kepada peserta didik sehingga peserta didik. terdidik dengan baik lewat tata tertib di MTs.
3. Kepada peserta didik agar kiranya meningkatkan karakter sosialnya dengan selalu berpedoman dan mentaati aturan sosial yang berlaku di madrasah maupun di lingkungan masyarakat.
4. Kepada semua civitas MTs Muhammadiyah Nusa Puan mulai dari kepala madrasah, pendidik dan peserta didik agar kiranya dapat bersama-sama menjunjung tinggi nilai-nilai islam yang positif dan membudayakannya

dalam kehidupan sehari-hari melalui tindakan nyata yang terlihat di madrasah maupun di tengah-tengah masyarakat.

5. Kepada peneliti selanjutnya, agar kiranya dapat meneliti tentang efektivitas tata tertib dalam mengimplementasikan nilai-nilai islam, di luar variabel yang dikaji dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahnah Tanzeh. Metode Penelitian Praktis. PT Bina Ilmu. Jakarta pusat.2004
- Arif Furchan, Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif, Surabaya Usaha Nasional,1992
- Bungin Burhan, Metodologi Penelitian Sosial, Surabaya Airlangga University Prees,
- Burhan Bungin, Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis dan Cipta, 2002
- Elizabeth B. Hurlock, Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan, Jakarta: Erlangga,
- H.B.Siswanto Pengantar Manajemen
- Madya Eko Susilo Metodologi ke Arah Penguasaan Model Aplikasi, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003
- Moeleong J.Lexy. Metode Penelitian kualitatif. Bandung PT Remaja Rosdakarya
- Ridwan Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian
- Ridwan, Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta, Bandung Alfabeta, 2004
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D
- Suharsimi Arikunto Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek
- Sukandar, Rumidi, “Metodologi Penelitian Petunjuk praktik Untuk Peneliti Pemula”.
- Suryosubroto, Manajemen Pendidikan di Madrasah

Lampiran Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara Penelitian

Nama : Hajar Hitimala
NIM : 150301019
Konsentrasi : Efektifitas Tata Tertib Dalam Mengimplementasikan Nilai-
Nilai Pendidikan Islam Di Mts Muhammadiyah Nusa Puan
Buano Utara Kabupaten Seram Bagian Barat

A. Pertanyaan untuk Kepala Madrasah (informan)

1. Bagaimana kebijakan anda berkaitan dengan tata tertib di MTs Muhammadiyah Nusa Puan yang anda pimpin?
2. Bagaimana langkah-langkah khusus yang telah anda laksanakan berkaitan dengan tata tertib di MTs Muhammadiyah Nusa Puan yang merupakan salah satu visi dan misi di Madrasah yang anda pimpin?
3. Bagaimana kebijakan pimpinan pada tata tertib di MTs Muhammadiyah Nusa Puan berkaitan dengan pelanggaran yang di buat oleh guru maupun peserta didik dalam menjalankan tata tertib di tata tertib di MTs Muhammadiyah Nusa Puan?
4. Apa saja hal-hal yang menjadi faktor pendukung dan penghambat/kendala dalam efektifitas tata tertib pada nilai-nilai pendidiakn Islam di MTs Muhammadiyah Nusa Puan?
5. Bagaimana langkah-langkah yang telah ditempuh untuk meminimalisir faktor penghambat/kendala dalam menerapkan tata tertib tata tertib di MTs Muhammadiyah Nusa Puan?

Lampiran Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara Penelitian

Nama : Hajar Hitimala
NIM : 150301019
Konsentrasi : Efektifitas Tata Tertib Dalam Mengimplementasikan Nilai-
Nilai Pendidikan Islam Di Mts Muhammadiyah Nusa Puan
Buano Utara Kabupaten Seram Bagian Barat

B. Pertanyaan untuk Guru (informan)

1. Bagaimana kontribusi tata tertib dalam pengembangan kepribadian peserta didik di MTs Muhammadiyah Nusa Puan?
2. Dalam proses pembelajaran di kelas apakah saudara terlebih dahulu melakukan persiapan?
3. Jika iya bagaimana bentuk persiapan saudara, dan jika tidak apa yang menjadi pertimbangan saudara tidak melakukannya
4. Menurut anda, bagaimana respon peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung?
5. Bagaimana cara saudara dalam meningkatkan daya serap peserta didik terhadap proses pembelajaran dan bagaimana cara mengukur daya serap tersebut.
6. Langkah-langkah konkrit apa yang saudara lakukan, dalam menanamkan sikap dan cara bergaul peserta didik di MTs Muhammadiyah Nusa Puan baik dalam proses pembelajaran maupun diluar proses pembelajaran ?
7. Bagaimana kiat-kiat yang saudara lakukan dalam menciptakan kondisi belajar yang kondusif?

8. Jika ada peserta didik yang melanggar aturan tata tertib selama proses pembelajaran berlangsung apa yang saudara lakukan?
9. Apabila ada peserta didik melanggar aturan tetapi bukan pada saat pembelajaran berlangsung apa yang saudara lakukan?
10. Jika pelanggaran itu terjadi pada saat waktu pulang dan peserta didik sudah ada di luar sekolah, apa yang saudara lakukan?
11. Bagaimana kebijakan Kepala madrasah terhadap efektifitas tata tertib dalam penanaman nilai-nilai pendidikan Islam di MTs Muhammadiyah Nusa Puan dalam kaitannya meningkatkan efektivitas belajar peserta didik?
12. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam kaitannya meningkatkan efektivitas belajar peserta didik?
13. Bagaimana upaya anda dalam mengatasi faktor-faktor yang menjadi kendala dalam kaitannya meningkatkan efektivitas belajar peserta didik?

Lampiran Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara Penelitian

Nama : Hajar Hitimala
NIM : 150301019
Konsentrasi : Efektifitas Tata Tertib Dalam Mengimplementasikan Nilai-
Nilai Pendidikan Islam Di Mts Muhammadiyah Nusa Puan
Buano Utara Kabupaten Seram Bagian Barat

C. Pertanyaan untuk Peserta Didik (informan)

1. Bagaimana pendapat saudara tentang pelaksanaan tata tertib di sekolah apakah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan prestasi belajar saudara?
2. Apakah saudara pernah melakukan pelanggaran baik dalam proses pembelajaran berlangsung ataupun sementara waktu istirahat?
3. Jika ada peserta didik melanggar tata tertib sekolah, apakah pihak sekolah memberikan sanksi, dan bagaimana bentuk sanksi yang diberikan tersebut?
4. Apakah anda merasa terbebani dengan tata tertib yang diterapkan di sekolah?
5. Pertanyaan pendalaman.
 - a. Jika saudara terbebani? hal-hal yang membuat saudara terbebani?
 - b. Jika saudara tidak terbebani? Mengapa hal tersebut tidak menjadi beban bagi saudara?
6. Bagaimana cara mengajar guru saudara selama proses pembelajaran berlangsung, apakah saudara termotivasi untuk meningkat prestasinya?

7. Bagaimana kontribusi tata tertib yang diterapkan di sekolah terhadap prestasi saudara baik akademik maupun non akademik?
8. Menurut saudara apa yang seharusnya menjadi skala prioritas sekolah dalam pelaksanaan tata tertib di sekolah.



LAMPIRAN-LAMPIRAN DOKUMNTASI PENELITIAN



Tampak Peneliti sedang memberikan pemahaman terkait judul penelitian yang di teliti oleh peneliti



peneliti tampak sedang berdiskusi dengan peserta didik untuk mengetahui analisa peserta didik pada tata tertib



Observasi peneliti bersama Sarmadan Tombalissa Kepala Mts Muhammadiyah Nusa Puan usai wawancara



Gambar Peserta Didik Sedang Mengerjakan Soal di Ruang Akidah Akhlak



**PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH SERAM BAGIAN BARAT
MAJELIS SEKOLAH DASAR DAN MENENGAH
MTs. MUHAMMADIYAH NUSA PUAN**

Jalan Ane Hatu Negeri Buano Utara, Kec. Huamual Belakang, Kab. Seram Bagian Barat



SURAT KETERANGAN
Nomor : 010/MTs-Muh. NP/XI/2020

Kepala MTs. Muhammadiyah Nusa Puan Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat Provinsi Maluku, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **HAJAR HITIMALA**
Identitas : Mahasiswa Prodi. Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon
NIM : 150301019
Judul Skripsi : **“EFEKTIFITAS MENGIMPLEMENTASIKAN NILAI-NILAI
PENDIDIKAN ISLAM DI MTs. MUHAMMADIYAH NUSA PUAN
BUANO UTARA KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT”.**

Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian di MTs. Muhammadiyah Nusa Puan Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat, terhitung mulai dari tanggal 26 Oktober s/d 26 November 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperluhnya.

Buano Utara, 26 November 2020

Kepalah Madrasah



SARMADAN TOMBALISSA, S.Pd.I



**PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jln. J. F. Puttifeihalat Nomor : Telepon : Fax. - Piru

SURAT KETERANGAN
NO : 070/585/BKBP/XI/2020

Berdasarkan Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Seram Bagian Barat Nomor : 070/434/BKBP/XI/2020 Tanggal 26 Oktober 2020 Tentang Surat Izin Penelitian dan Surat Keterangan Dari Kepala MTs Mummadiyah Nusa Puan Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat.

Nomor : 010/MTs-Muh.NP/XI/2020 Tanggal : 26 November 2020

Perihal : **Surat Keterangan Selesai Melaksanakan Penelitian**

Nama : **HAJAR HITIMALA.**
NIM : 150301019.
Identitas : Mahasiswa Prodi. Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon.

Yang bersangkutan telah selesai mengadakan Penelitian di MTs Muhammadiyah Nusa Puan Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat dengan Judul :

"EFEKTIFITAS MENGIMPLEMENTASIKAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DI MTs. MUHAMMADIYAH NUSA PUAN BUANO UTARA KABUPATEN SERAM BAIAN BARAT".

DIKELUARKAN DI : PIRU
PADA TANGGAL : 30 November 2020

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Yang Mewakili
SEKRETARIS


Drs. Y. ANGKOTASAN
NIP. 19630618 199303 1 807

TEMBUSAN : Disampaikan Kepada Yth,

1. Bupati Seram Bagian Barat di Piru (Sebagai Laporan);
2. Dekan Fak ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon di Ambon;
3. Yang Bersangkutan;



PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. J. F. Puttifeihalat Nomor : Telepon : Fax : - Piru

SURAT KETERANGAN
NO : 070/585/BKBP/XI/2020

Berdasarkan Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Seram Bagian Barat Nomor : 070/434/BKBP/X/2020 Tanggal 26 Oktober 2020 Tentang Surat Izin Penelitian dan Surat Keterangan Dari Kepala MTs Mummadiyah Nusa Puan Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat.

Nomor : 010/MTs-Muh.NP/XI/2020 Tanggal : 26 November 2020

Perihal : **Surat Keterangan Selesai Melaksanakan Penelitian**

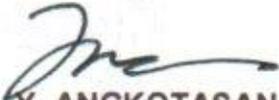
Nama : **HAJAR HITIMALA.**
NIM : **150301019.**
Identitas : **Mahasiswa Prodi. Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon.**

Yang bersangkutan telah selesai mengadakan Penelitian di MTs Muhammadiyah Nusa Puan Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat dengan Judul :

"EFEKTIFITAS MENGIMPLEMENTASIKAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DI MTs. MUHAMMADIYAH NUSA PUAN BUANO UTARA KABUPATEN SERAM BAIAN BARAT".

DIKELUARKAN DI : **PIRU**
PADA TANGGAL : **30 November 2020**

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Yang Mewakili
SEKRETARIS


Drs. Y. ANGKOTASAN
NIP. 19630618 199303 1 807

TEMBUSAN : Disampaikan Kepada Yth,

1. Bupati Seram Bagian Barat di Piru (Sebagai Laporan);
2. Dekan Fak ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon di Ambon;
3. Yang Bersangkutan;